

Bank Sentral

Bank Sentral

- LK yang paling besar dan berpengaruh dalam perekonomian modern
- Menetapkan kebijakan moneter (yang akan mempengaruhi jumlah uang yang beredar) dan tingkat bunga yang akan mempengaruhi kinerja perekonomian
- LK yang berbentuk badan hukum → LK formal

Bank Sentral

Melakukan Fungsi Intermediasi

- Memberikan kredit kepada bank-bank komersial, melalui fasilitas diskonto
- Di beberapa negara diperbolehkan memberikan pinjaman ke pemerintah

Mengumpulkan Dana

- Ada yang bersifat wajib dipenuhi oleh bank komersial
- Dana wajib adalah giro wajib minimum = sejumlah dana yang disetorkan oleh bank komersial
- Ada yang dilakukan melalui mekanisme pasar.
- Misal: penjualan surat berharga milik pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang beredar

Dominasi Aset Finansial

- Aset bank sentra didominasi aset finansial
- BI 98% (2002)

Bank Sentral

Orientasi Non-profit

- Didirikan untuk menjaga stabilitas sektor moneter guna menopang stabilitas perekonomian
- Bukan berarti bahwa bank sentral tidak dapat memperoleh laba (nilai lebih usaha)
- The Fed mampu memperoleh surplus US\$20 miliar per tahun, BI sebesar Rp1,3 triliun (2002)

Hak Monopoli Peredaran Uang Kertas dan Logam

- Mencetak dan mengedarkan uang kertas dan logam
- Menarik uang kertas dan logam dari peredaran atau menyatakan uang tidak berlaku lagi
- Selain bank sentral, merupakan tindakan pidana

Berkedudukan di Ibu Kota Negara

- Sebagai lembaga negara di bidang keuangan
- BI berkedudukan di Jakarta (UU No. 23 Tahun 1999 ttg BI)

Tugas dan Fungsi Utama Bank Sentral

Tugas

- Menjaga stabilitas moneter perekonomian suatu negara
- Dengan negara lain menjaga stabilitas perekonomian global

Fungsi

- Pengaturan jumlah uang yang beredar
- Dalam kenyataan, fungsi bank sentral lebih luas

Fungsi Bank Sentral

Agen Fiskal Pemerintah (Fiscal Agent of Government)

- Berfungsi sebagai penasehat & memberikan bantuan untuk mengelola berbagai masalah/transaksi keuangan pemerintah.
- Mis: menyimpan asset-asset milik pemerintah
- Beberapa bank sentral diizinkan memberikan pinjaman ke pemerintah

Banknya Bank (*Banker of Bank, Lender of Last Resort*)

- Memberikan bantuan kepada bank-bank umum yang mengalami kesulitan likuiditas yang kesulitan mendapatkan bantuan dana dari sumber dana lain
- Tapi tidak semua bank yang kesulitan dana diberikan bantuan, tergantung kondisi bank. Mis: karena kesalahan manajemen

Penentu & Pelaksana Kebijakan Moneter (Monetary Policy Maker)

- Mengendalikan jumlah uang yang beredar (dan tingkat bunga) dengan menggunakan instrument kebijakan moneter

Fungsi Bank Sentral

Penanganan Transaksi Giro (*The Clearing & Collection of Checks*)

- Mengontrol dan mengelola kegiatan transaksi yang menggunakan alat pembayaran giro
- Transaksi tersebut dalam jumlah sangat besar, antar bank, antar wilayah, dan antar negara
- Bank-bank tidak mampu melakukannya sendiri

Riset Ekonomi

- Melakukan riset-riset yang berkaitan dengan masalah dan perkembangan sektor moneter
- Masukan dalam penentuan kebijakan ekonomi, khususnya kebijakan moneter
- Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter BI

Kebijakan Moneter

Definisi	Tujuan	Instrumen
• Kebijakan ekonomi untuk mengarahkan perekonomian makro ke keadaan yang lebih baik dan atau diinginkan dengan jalan mengubah-ubah jumlah uang yang beredar	• Kondisi ekonomi (makro) yang lebih baik dan atau diinginkan. Indikatornya: pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inflasi, dan nilai tukar. • Stabilitas harga asset-asset keuangan	• Operasi Pasar Terbuka (<i>Open Market Operation</i>) • Tingkat Bunga Diskonto (<i>Discount Rate</i>) • Giro Wajib Minimum (<i>Reserve Requirement Ratio</i>) • Imbauan Moral (<i>Moral Persuasion</i>)

Operasi Pasar Terbuka (*Open Market Operation*)

- Menjual dan membeli surat-surat berharga milik pemerintah
- SBI di Indonesia. Pemegang mendapatkan bunga

Mengurangi jumlah
uang beredar



Membuat semakin banyak
masyarakat membeli SBI (Menjual
SBI)



Menaikkan tingkat suku bunga SBI

Menambah jumlah uang
beredar



Menarik SBI yang beredar di
masyarakat (Membeli SBI yang
beredar)

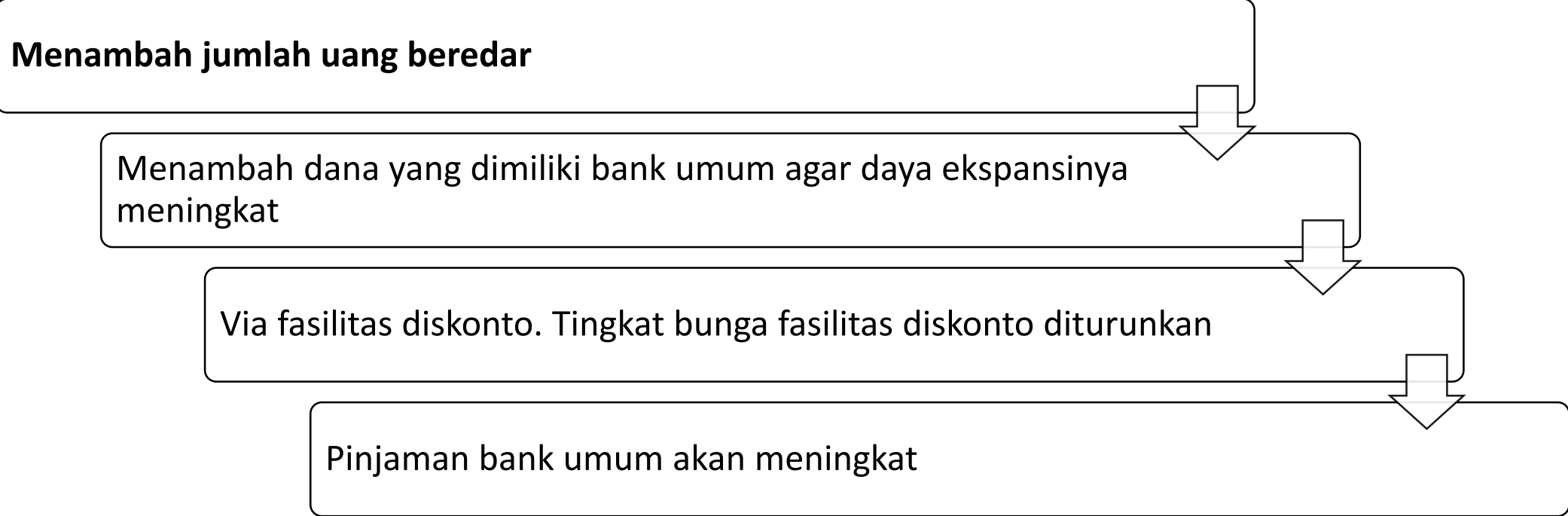


Menurunkan tingkat suku bunga SBI

Tingkat Bunga Diskonto (*Discount Rate*)

- Memberikan pinjaman untuk membantu bank umum yang kesulitan dana dalam rangka ekspansi kredit, disebut **fasilitas diskonto**.

Menambah jumlah uang beredar



```
graph TD; A[Menambah jumlah uang beredar] --> B[Menambah dana yang dimiliki bank umum agar daya ekspansinya meningkat]; B --> C[Via fasilitas diskonto. Tingkat bunga fasilitas diskonto diturunkan]; C --> D[Pinjaman bank umum akan meningkat];
```

Menambah dana yang dimiliki bank umum agar daya ekspansinya meningkat

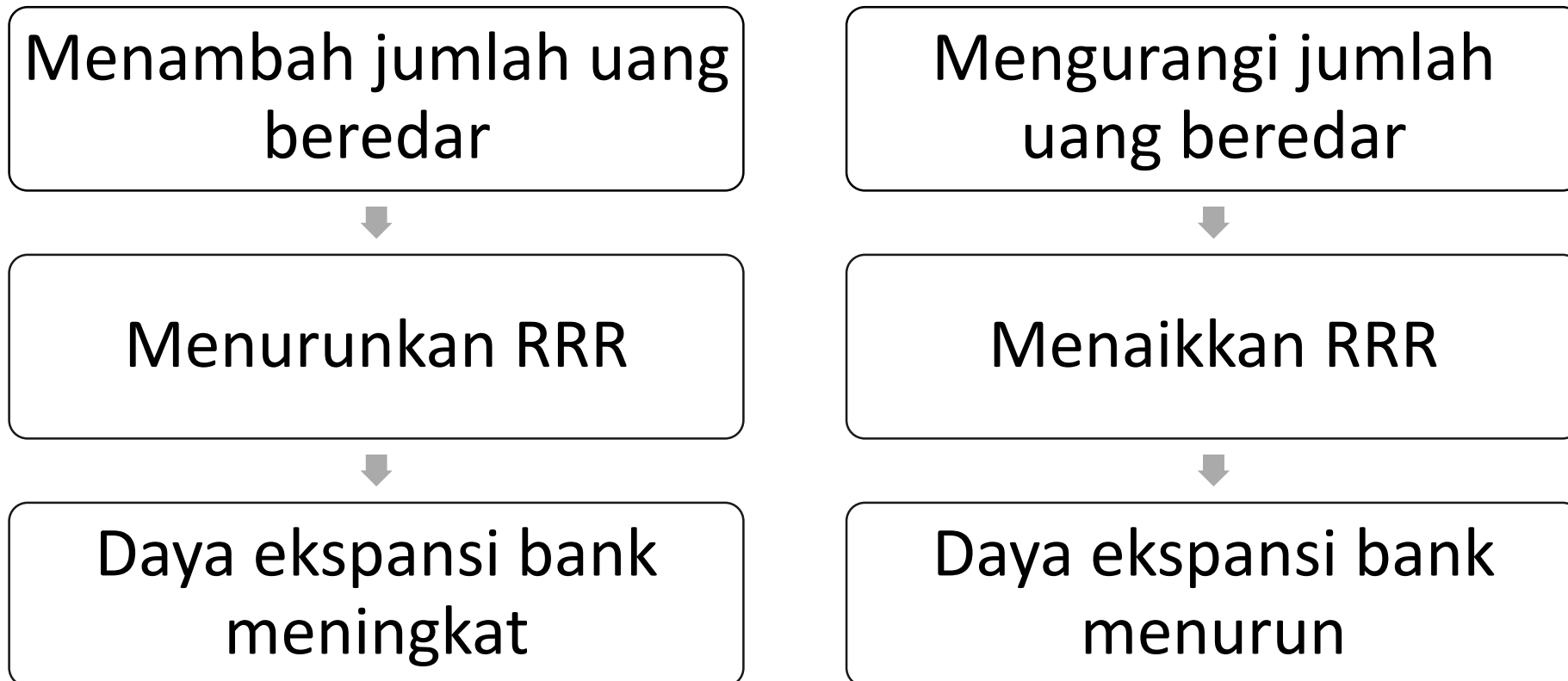
Via fasilitas diskonto. Tingkat bunga fasilitas diskonto diturunkan

Pinjaman bank umum akan meningkat

Hal sebaliknya dilakukan untuk **mengurangi jumlah uang beredar**

Giro Wajib Minimum (*Reserve Requirement Ratio/RRR*)

- Presentase cadangan wajib minimum mempengaruhi daya ekspansi kredit bank



Himbauan Moral (*Moral Persuasion*)

- Pernyataan bank sentral yang bersifat mengarahkan atau memberi informasi makro kepada bank umum dalam pengelolaan asset dan kewajibannya
- Bank umum tidak harus mentaatinya.
- Contoh: himbauan kepada bank untuk berhati-hati dalam memberikan kredit

Independensi Bank Sentral

- Dalam menjalankan fungsi dan melaksanakan tugas tanpa dipengaruhi dan diintervensi pihak lain, seperti: pemerintah atau dpr.
- Kebijakan yang diambil lebih objektif dan memberikan hasil optimal
- Berpengaruh positif terhadap stabilitas ekonomi makro, dibuktikan dengan riset pada 14 negara.

Bank Indonesia (BI)

UU No. 3 Tahun 2004 ttg Perubahan Atas UU RI Nomor 23 Tahun 1999 ttg BI

- Bank Indonesia adalah Bank Sentral Republik Indonesia.
- Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam Undang-undang ini.
- Bank Indonesia adalah badan hukum berdasarkan undang-undang ini
- Bank Indonesia wajib menyampaikan laporan tahunan secara tertulis kepada DPR dan Pemerintah pada setiap awal tahun anggaran

Tujuan BI

- Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah
- Kestabilan nilai rupiah adalah:
 - ✓ Kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa, diukur dengan atau tercermin dari perkembangan laju inflasi
 - ✓ Kestabilan nilai rupiah terhadap mata uang asing, diukur dengan atau tercermin dari perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing

Tugas BI

1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, dan transparan
2. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
3. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial

MACROPRUDENTIAL
STABILITY



STABILITY OF THE
WHOLE FINANCIAL
SYSTEM

MICROPRUDENTIAL
STABILITY



STABILITY OF
INDIVIDUAL
FINANCIAL
INSTITUTIONS

Makroprudensial - Mikroprudensial

Pengawasan makroprudensial

- Lebih mengacu pada stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh terhadap industri jasa keuangan.
- Tidak mengawasi lembaga jasa keuangan atau industri jasa keuangan semata, tapi dikaitkan dengan variabel-variabel makroekonomi ataupun variabel-variabel moneter.

Pengawasan mikroprudensial

- Lebih fokus pada kinerja individu lembaga jasa keuangan termasuk konglomerasinya
- Apakah setiap individu lembaga jasa keuangan dan/atau konglomerasinya sudah sehat, stabil, dan memiliki kinerja yang bagus.
- Berperan penting bagi setiap individu lembaga jasa keuangan mengingat kelangsungan usaha setiap lembaga jasa keuangan harus dipantau secara terus-menerus dan sistematis.
- Kewajiban bagi setiap lembaga jasa keuangan adalah untuk menjaga tingkat kesehatan keuangan masing-masing agar secara keseluruhan atau agregat dapat mendukung terciptanya stabilitas sistem keuangan.

Wewenang BI dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter

1. mengelola suku bunga;
2. mengelola nilai tukar;
3. mengelola likuiditas;
4. mengelola lalu lintas devisa;
5. mengelola cadangan devisa negara;
6. mengatur, mengawasi, dan mengembangkan pasar uang dan pasar valuta asing; dan
7. menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter lainnya.

Wewenang BI dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

1. melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran;
2. mewajibkan penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya;
3. menetapkan penggunaan alat pembayaran.

Wewenang menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial

1. pengaturan makroprudensial;
2. pengawasan makroprudensial, termasuk pemeriksaan dan pengenaan sanksi;
3. pengaturan dan pengembangan pembiayaan inklusif dan keuangan berkelanjutan;
4. penyediaan dana untuk bank dalam rangka menjalankan fungsi *lender of the last resort*;
5. *reverse repo (repurchase agreement)* dan/atau pembelian surat berharga negara yang dimiliki oleh lembaga penjamin simpanan (“LPS”) pada saat LPS memerlukan likuiditas; dan
6. koordinasi dengan otoritas terkait.

Referensi

- Undang-undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia
- Undang-undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU RI Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia
- Mandala Manurung & Prathama Raharja. Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia). FE-UI, 2004.
- <https://www.hukumonline.com/klinik/a/perbedaan-bi-dan-ojk-dalam-pengaturan-dan-pengawasan-bank-lt60fea6ef3d44c/>
- [Buku 1 OJK dan Pengawasan Mikroprudensial; Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi](#)